

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki banyak sekali objek wisata yang dapat dikunjungi dimulai dari wisata alam, wisata religi, wisata kuliner dan terdapat juga wisata yang berupa objek bangunan. Wisata alam dapat berupa, pegunungan, pantai dan laut, terdapat juga objek wisata yang berupa bangunan seperti museum dan candi. Selain itu juga terdapat wisata kuliner yang menjadi ciri khas dari setiap daerah. Obyek wisata merupakan suatu tempat yang menarik dengan tujuan menarik wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata tersebut [1].

Agar dapat memilih destinasi wisata yang tepat, biasanya pengunjung akan menentukan destinasi terlebih dahulu disertai dengan review tempat wisata tersebut. Review dari wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata merupakan hal yang sangat penting karena review tersebut dapat dijadikan sebagai informasi mengenai objek wisata tersebut.

Tangerang sendiri memiliki banyak tempat wisata mulai dari tempat wisata alam, wisata yang berupa bangunan maupun tempat wisata kuliner [2]. Salah satu tempat wisata kuliner yang terkenal di Tangerang adalah Pasar Lama Tangerang [3]. Disana terdapat banyak sekali jenis - jenis makanan yang tersedia mulai dari makanan berat, makanan ringan hingga aneka minuman [4]. Setiap wisatawan yang sudah berkunjung ke Pasar Lama Tangerang memiliki kesan dan pesan yang berbeda - beda, kesan dan pesan ini disebut juga sebagai ulasan.

Para wisatawan dapat memberikan ulasan terhadap wisata yang didatangi. Salah satu aplikasi yang sering digunakan melihat dan memberikan ulasan objek wisata yaitu *Google Maps*. *Google Maps* memiliki fitur untuk mencari sebuah alamat dan menentukan sebuah rute. selain itu *Google Maps* terintegrasi dengan *Google Reviews* sehingga pengguna dapat menambahkan rating dan komentar langsung dalam *Google Maps* pada tempat yang dikunjunginya, sehingga para wisatawan dapat melihat informasi terlebih dahulu mengenai tempat wisata yang ingin dikunjunginya [5]. Banyaknya ulasan yang terdapat pada *Google Maps* mengenai tempat wisata kuliner Pasar Lama Tangerang dapat membuat pengunjung menjadi kesulitan menentukan destinasi wisatanya.

Untuk mendapatkan rekomendasi dari sebuah opini yang berbeda harus

dipersiapkan salah satu metode klasifikasi. Metode klasifikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Naïve Bayes Classifier*, di mana metode *Naïve Bayes Classifier* ini merupakan metode yang populer untuk klasifikasi teks dan merupakan metode yang paling sering digunakan sebagai teknik klasifikasi, hal ini dikarenakan keunggulan metode ini yang efisien, cepat dan sederhana [6].

Pada penelitian sebelumnya telah dilakukan penerapan metode *Naïve Bayes Classifier* yang dilakukan oleh Ratih Yulia Hayuningtyas dan Retno Sari menggunakan aplikasi Tripadvisor untuk mengambil data dan memiliki tingkat akurasi 70% [7]. Pada penelitian ini data yang diambil berdasarkan komentar yang ada pada *Google Maps Review*. Selanjutnya ada juga penelitian yang membandingkan *Naïve Bayes Classifier* dengan metode *Support Vector Machine* yang dilakukan oleh Safitri Linawati, Rizky Ade Safitri, Ahmad Rifqy Alfiyan, Witriana Endah Pangesti dan Monikka Nur Winnarto dengan hasil penelitian *Naïve Bayes Classifier* memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi yaitu 90.90% sedangkan *Support Vector Machine* memiliki tingkat akurasi 89.25%. Penelitian tersebut menggunakan sampel data sebanyak 122 data tentang penerimaan beasiswa PPA. [8]. Pada penelitian ini data yang diambil dari *Google Maps Review* sebanyak 1.500 data komentar tentang wisata kuliner Pasar Lama Tangerang. Pada penelitian sebelumnya telah diterapkan pembagian data dengan rasio yang dilakukan oleh Ignatius Rahardjo Heruwidagdo, Suharjo, Novia Hanafiah dan Yanto Setiawan menggunakan rasio 60 : 40, 70 : 30 dan 80 : 20 yang memiliki *value* terbaik adalah rasio 70 : 30 dengan nilai bias terkecil (*RMSE*) yaitu 0,12283 [9]. Pada penelitian ini menggunakan rasio yang sama yaitu 60 : 40, 70 : 30 dan 80 : 20 untuk melihat hasil rasio mana yang terbaik.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan memfokuskan penerapan algoritma *Naïve Bayes Classifier* pada studi kasus analisis sentimen terhadap tempat wisata Pasar Lama Tangerang. Penerapan metode TF-IDF juga akan dilakukan dalam penelitian analisis sentimen terhadap tempat wisata Pasar Lama Tangerang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara mengaplikasikan metode *Naïve Bayes Classifier* untuk mengklasifikasikan ulasan tentang Pasar Lama Tangerang?

2. Bagaimana tingkat akurasi performa ulasan tentang Pasar Lama Tangerang menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier*?

1.3 Batasan Permasalahan

Adapun batasan – batasan untuk masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sumber data yang dianalisis hanya ulasan dalam Bahasa Indonesia
2. Data yang digunakan adalah komentar pengunjung wisata pada *Google Maps* yang diambil menggunakan aplikasi *Instant Data Scraper*.
3. Metode yang digunakan dalam menganalisis data ialah *Multinomial Naïve Bayes Classifier*.
4. Data komentar pengunjung yang didapatkan dilakukan *labelling* terlebih dahulu dengan lebel positif dan negatif. *Labelling* data akan dilakukan secara otomatis dengan bantuan *library* daftar kata opini berbahasa Indonesia.
5. Pengambilan komentar pengunjung diambil dari tanggal 1 November 2022 hingga 30 April 2023 dan berisi sebanyak 1500 data.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Melakukan analisis sentimen terhadap opini masyarakat Indonesia mengenai Pasar Lama Tangerang menggunakan algoritma *Naïve Bayes Classifier* pada aplikasi *Google Maps*.
2. Untuk mengetahui tingkat akurasi performa ulasan tentang Pasar Lama Tangerang menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui hasil sentimen masyarakat Indonesia terhadap tempat wisata kuliner Pasar Lama Tangerang.

2. Menjadi referensi pada penelitian selanjutnya dengan tema yang berkaitan dengan topik ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Berisikan uraian singkat mengenai struktur isi penulisan laporan penelitian, dimulai dari Pendahuluan hingga Simpulan dan Saran.

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 PENDAHULUAN
Pada bab ini berisi latar belakang masalah, masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab 2 LANDASAN TEORI
Pada bagian ini dijabarkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Teori tersebut antara lain analisis sentimen, *Naïve Bayes Classifier* dan *Text Preprocessing*, TF-IDF dan *Confusion Matrix*.
- Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN
Pada bab ini berisi penjelasan berupa rancangan jalannya penelitian yang dijelaskan menggunakan diagram alur.
- Bab 4 HASIL DAN DISKUSI
Pada bab ini berisi data hasil dari pengujian yang telah dilakukan, serta pembahasan dari hasil dari kode yang telah dijalankan.
- Bab 5 SIMPULAN DAN SARAN
Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran atas hasil yang diperoleh, dengan harapan dapat bermanfaat untuk pengembangan selanjutnya.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA